

ABSTRACT

According to Minister of Social Affairs Regulation Number 25 of 2019 concerning Karang Taruna Article 1, Karang Taruna is an organization formed by the community as a forum for the young generation to develop themselves, grow and develop on the basis of awareness and social responsibility of, by and for the young generation. which is oriented towards achieving social welfare for society. Not all youth organizations run actively in an area, especially in the aspect of developing tourist attractions. This research was conducted with the aim of finding out the role of Karang Taruna in efforts to develop tourist attractions in Penaongan Village, Sumenep Regency and the factors inhibiting Karang Taruna so far in developing tourist attractions in Penaongan Village, Sumenep Regency. The type of research used in this research is empirical legal research. The approach used in this research is a qualitative approach by conducting interviews. The results of this research found that the role of Karang Taruna in developing tourist attractions in Panaongan Village, Sumenep Regency is not running well and the inhibiting factor for Karang Taruna in carrying out its functions is that Karang Taruna administrators and village officials appear to only carry out routine tasks according to their term of office without any innovation to create change. which is more significant, especially in utilizing the village's tourism potential. Then the next factor is the lack of clear regulations.

Keywords: *Tourist attractions, Karang Taruna, community*

ABSTRAK

Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna Pasal 1, Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Tidak semua karang taruna berjalan secara aktif di suatu daerah terlebih dalam aspek pengembangan objek wisata. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran Karang Taruna dalam upaya pengembangan objek wisata di Desa Penaongan Kabupaten Sumenep dan faktor – faktor penghambat Karang Taruna sejauh ini dalam pengembangan objek wisata di Desa Penaongan Kabupaten Sumenep. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara. Hasil penelitian ini menemukan peran karang taruna dalam pengembangan objek wisata di Desa Panaongan Kabupaten Sumenep tidak berjalan dengan baik dan Faktor penghambat Karang Taruna dalam menjalankan fungsinya yaitu pengurus Karang Taruna dan perangkat desa terlihat hanya menjalankan tugas rutin sesuai dengan masa jabatan tanpa adanya inovasi untuk menciptakan perubahan yang lebih signifikan, terutama dalam memanfaatkan potensi wisata Desa. Kemudian faktor selanjutnya yaitu tidak adanya regulasi yang jelas.

Kata kunci: *Objek wisata, Karang Taruna, masyarakat*